



Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Profitabilitas Sebagai *Moderating*

Resiana Resiana

Fakultas Ekonomi, resiana12.ra@gmail.com,

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

M. Budiantara

Fakultas Ekonomi, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id,

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Institutional Ownership, Leverage on Tax Avoidance with profitability as moderating. The population of this study is 87 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. The sample of this study was determined by purposive sampling, with predetermined criteria as many as 30 companies that qualified as samples. The data used in this study were obtained from secondary data. The analysis technique used in testing data is Moderated Regression Analysis (MRA), and is processed using IBM SPSS 29 software. As a result, in Test F it was found that the variables of Institutional Ownership and Leverage did not have a significant effect on Tax Avoidance. In the T Test, Institutional Ownership and Leverage have no significant effect on Tax Avoidance. In the MRA Test it was found that Profitability did not moderate the effect of Institutional Ownership on Tax Avoidance and Profitability did not moderate the effect of Leverage on Tax Avoidance. The results showed that Institutional Ownership did not have a significant effect on Tax Avoidance, Leverage did not have a significant effect on Tax Avoidance, Profitability did not moderate the effect of Institutional Ownership on Tax Avoidance and Profitability did not moderate the effect of Leverage on Tax Avoidance.*

Keywords: *Institutional Ownership, Leverage, Profitability, Tax Avoidance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan profitabilitas sebagai moderating. Populasi penelitian ini adalah 87 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Sampel penelitian ini ditentukan dengan purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian data adalah Moderated Regression Analysis (MRA), dan diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 29. Hasilnya, pada Uji F ditemukan bahwa variabel Kepemilikan Institusional dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Pada Uji T Kepemilikan Institusional dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Pada Uji MRA ditemukan bahwa Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* dan Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* dan Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas, *Tax Avoidance*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang, pajak adalah suatu kontribusi wajib kepada suatu negara oleh orang pribadi ataupun badan yang bersifat memaksa. Pajak juga menjadi sumber pendapatan negara terbesar. Menurut Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pendapatan negara dari penerimaan pajak tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.285,1 Triliun dari total

Received: April 15, 2024; Accepted: May 15, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Resiana Resiana, resiana12.ra@gmail.com

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan pendapatan negara sebesar Rp 1.647,8 Triliun. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pajak menyumbang lebih dari 70% dari total pendapatan negara. Namun Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Suryo Utomo mengungkapkan mengenai temuan penghindaran pajak. Diketahui negara merugi hingga Rp 68,7 triliun yang disebabkan oleh praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh para wajib pajak (The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19). Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan suatu tindakan berupa memanfaatkan celah hukum yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk memperkecil atau mengurangi pajak yang seharusnya.

Kepemilikan Institusional, Leverage dan profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance. Tujuan penelitian ini 1. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap Tax Avoidance. 2. Mengetahui pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance. 3. Mengetahui moderasi profitabilitas terhadap pengaruh kepemilikan institusional terhadap Tax Avoidance. 4. Mengetahui moderasi profitabilitas terhadap pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance. Dari uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Tax Avoidance

Menurut Adisti Maharani Krisna (2019) *Tax Avoidance* adalah cara yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku untuk memperkecil pajak terutang. *Tax Avoidance* merupakan tindakan yang tidak etis karena mengakibatkan pajak terutang menjadi lebih sedikit dari yang seharusnya sehingga penerimaan negara menjadi berkurang namun *Tax Avoidance* tetap di anggap legal.

Pengertian Kepemilikan Institusional

Menurut Adisti Maharani Krisna (2019) kepemilikan intitusional adalah kepemilikan saham dengan prosentase porporasi kepemilikan saham yang dihitung di akhir tahun laporan keuangan. Bramantiyo Sonny Sadeva, Suharno dan Sunari (2020) kepemilikan institusional dengan jumlah prosentase lebih dari 5% dapat melakukan pengawasan dan pemantauan perusahaan dengan lebih besar. Kepemilikan institusional dapat melakukan pengawasan dan pemantauan perusahaan agar sesuai dengan yang diinginkan oleh para pemegang saham. Sehingga kepemilikan institusional berpeluang untuk meminta perusahaan untuk menghindari perilaku yang dapat merugikan pemegang saham secara pribadi maupun perusahaan.

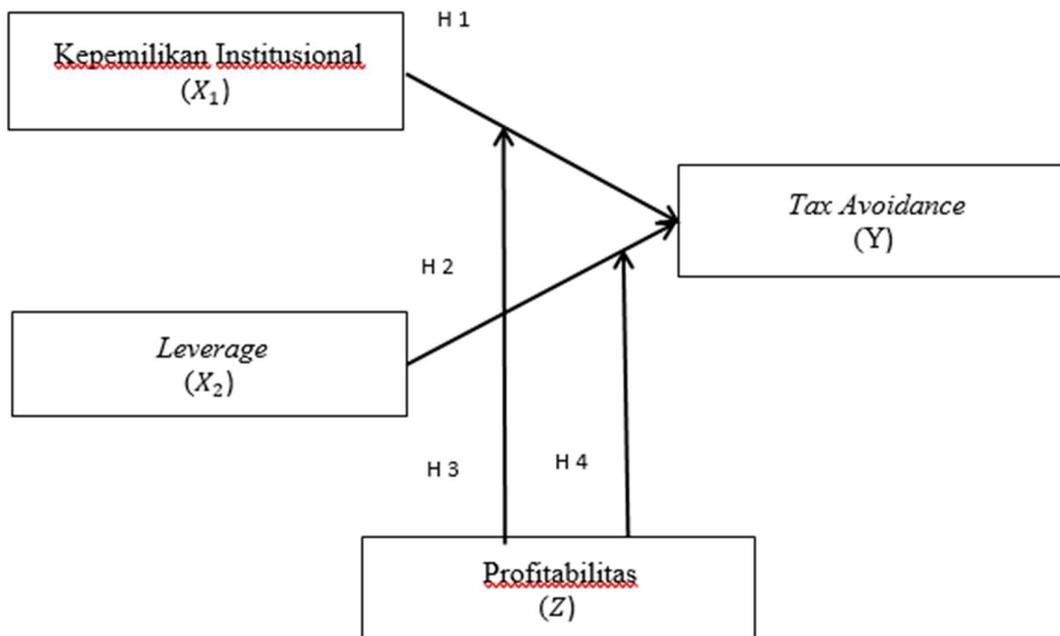
Pengertian *Leverage*

Menurut Sjahrial, *Leverage* adalah pemakaian modal dan sumber dana berupa hutang. Utang memiliki bunga yang dapat dimasukkan ke dalam biaya tetap. Hubungannya dengan pajak adalah ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka akan timbul pula bunga yang tinggi. Bunga yang tinggi dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengurangi laba sehingga pajak yang harus dibayarkanpun juga semakin kecil.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka tinggi pula laba atau keuntungan yang diperoleh, sehingga laba yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran pajak lebih besar (Cahya Sukma dan Riris Rotua Sitorus, 2019).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
2. Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

3. Profitabilitas memperkuat Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance.
4. Profitabilitas memperkuat Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, subjek atau objek tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 87 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penentuan sampel dapat berdasarkan perkiraan penelitian sampel diambil dengan cara tertentu untuk mendapatkan sampel yang benar-benar berfungsi atau menggambarkan situasi aktual. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 yang telah melalui seleksi kriteria sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diunduh pada link www.idx.co.id.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Regresi Moderat

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderat (MRA) untuk menentukan hubungan Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Moderating.

$$CETR = \alpha + \beta_1INST + \beta_2DAR + \beta_3ROA + \beta_4INST*ROA + \beta_5DAR*ROA + e$$

Penguji Data

Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005:18) uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal dalam model analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali & Chariri (2011:95) uji multikolinieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model analisis regresi. Jika nilai Tolerancy (TOL) lebih rendah dari nilai 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih tinggi dari nilai 10, menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Hasan (2009:285) uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu dalam model analisis regresi jika nilai Durbin-Watson kurang dari -2 dan lebih besar dari 2 maka akan terjadi gejala autokorelasi.

Uji F (uji Stimultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan Leverage mempengaruhi variabel dependen yaitu tax voidance secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel independen atau terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas pp , dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2006).

- 1) Jika nilai probabilitas $pp \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

- 1) Nilai tolerance dan lawannya
- 2) Variance Inflation Factor (VIF)

Tabel 2 Hasil Uji Multikoloniaritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,222	,058		3,858	<,001			
	Kepemilikan Institusional (X1)	,001	,001	,147	1,346	,182	,910	1,099	
	Leverage (X2)	-,083	,060	-,148	-1,387	,169	,958	1,044	
	Profitabilitas (Z)	-,333	,170	-,214	-1,956	,054	,904	1,107	

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

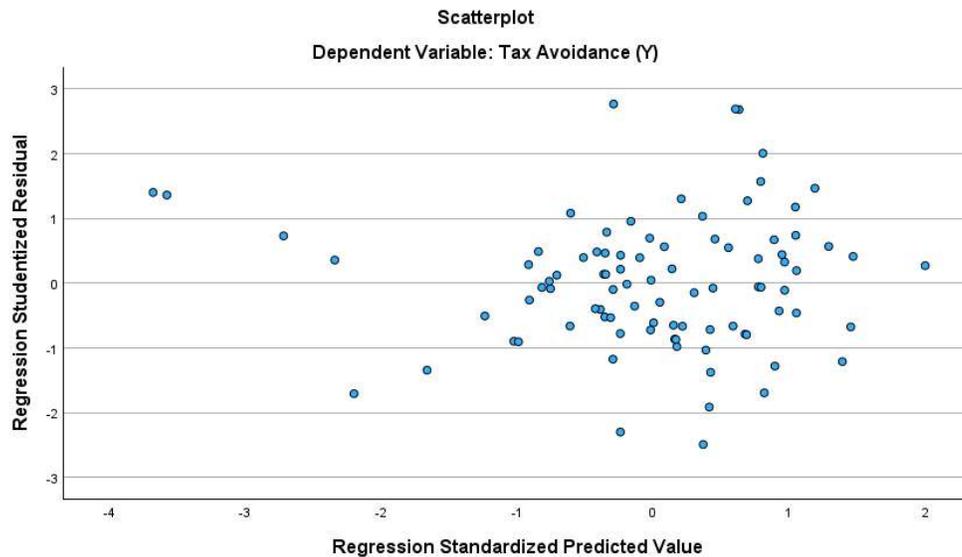
Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai Tolerance kepemilikan institusional adalah 0,910, nilai Tolerance *leverage* adalah 0,958, dan nilai Tolerance profitabilitas adalah 0,904. Seluruh nilai Tolerance dari masing-masing variabel bebas tidak kurang dari 0,1, maka diindikasikan tidak terjadi multikoloniaritas. Sedangkan nilai VIF kepemilikan institusional adalah 1,099, nilai VIF *leverage* adalah 1,044, dan nilai VIF profitabilitas adalah 1,107. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikoloniaritas karena nilai VIF dari masing – masing variabel tidak lebih dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X (Ghozali, 2016).

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan
 Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan pada gambar berikut ini :

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Gambar 1 titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji heteroskedastisitas glejser pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,011		1,005	,318
	Kepemilikan	9,236E	,000	,079	,705	,483
	Institusional (X1)	-5				
	Leverage (X2)	-,003	,012	-,025	-,231	,818

Profitabilitas (Z)	-,048	,033	-,164	-1,463	,147
-----------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: ABS_UNSTANDARDIZED

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya Heterokedastisitas hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi dari masing – masing variabel lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Uji yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya suatu autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW Test). Berikut hasil berdasarkan uji Durbin-Watson :

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,328 ^a	,108	,076	,09302	2,147

a. Predictors: (Constant), Profitabilitaz_(Z), Leverage (X2), Kepemilikan Institusional_(X1)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 2,147. Syarat uji autokorelasi adalah $du < d < 4-du$, nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara $1,7264 < 2,147 < 2,2736$.

Tabel 5 Dasar Pengambilan Uji Autokorelasi Durbin Watson

D	Dl	Du	4-dl	4-du
2,147	1,5889	1,7264	2,4111	2,2736

Sumber : Data sekunder diolah 2023

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,021	2	,010	1,153	,320 ^b
	Residual	,783	87	,009		
	Total	,803	89			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Kepemilikan Institusional (X1)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Tabel 6, telah diketahui nilai F hitung adalah 1,153, sementara nilai F tabel 3,10129575 maka kepemilikan institusional dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Diketahui pula nilai Sig. 0,320 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)Tabel 7 Hasil Adjusted R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,161 ^a	,026	,003	,09484

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Kepemilikan Institusional (X1)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,161 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah cukup kuat karena memiliki nilai $R > 0,05$. Adapun nilai Adj R sebesar 0,003 menunjukkan bahwa hanya sebesar 0,3% variabel dependen (*tax avoidance*) yang dapat

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan dijelaskan oleh variasi variabel independen (kepemilikan institusional dan *leverage*) dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya yang sebesar 99,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji t)

Tabel 8 Uji-t (Uji Signifikansi Pengaruh Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	,209	,058		3,597	<,001
	Kepemilikan Institusional (X1)	,001	,001	,091	,851	,397
	Leverage (X2)	-,067	,061	-,119	-1,111	,269

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan pada hasil diatas diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,209 + 0,001X_1 - 0,067X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui nilai probabilitas (Sig.) dari Kepemilikan Institusional, yakni $0,397 > 0,05$. Nilai statistik t dari Kepemilikan Institusional $|0,851| < \text{nilai kritis } t | 4,30265273|$. Maka secara statistika variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai probabilitas (Sig.) dari Leverage, yakni $0,269 > 0,05$. Nilai statistik t dari Leverage $|-1,111| < \text{nilai kritis } t | 4,30265273|$. Maka secara statistika variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, pada tingkat signifikansi 0,05.

Pengujian MRA ke-1**Uji F (uji Stimultan)**

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,042	3	,014	1,562	,204
	Residual	,762	86	,009		b
	Total	,803	89			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional (X1)*Profitabilitas (Z), Kepemilikan Institusional (X1), Profitabilitas (Z)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa F hitung sebesar 1,562 dengan tingkat signifikansi 0,204 yakni lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (Z) dan Interaksi Kepemilikan Institusional (X1)*Profitabilitas (Z) secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Uji koefisien Determinasi (R²)Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 ^a	,052	,019	,09412

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional (X1)*Profitabilitas (Z), Kepemilikan Institusional (X1), Profitabilitas (Z)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Tabel 10 diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,019 atau 19%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Kepemilikan Institusional (X1), Profitabilitas (Z), dan Kepemilikan Institusional (X1)*Profitabilitas (Z) mampu memprediksi variable *Tax Avoidance* sebesar 1,9%, sedangkan 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 11 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,247	,108		2,277	,025
	Kepemilikan Institusional (X1)	,000	,001	,017	,072	,943
	Profitabilitas (Z)	-,939	,941	-,603	-,997	,321
	Kepemilikan Institusional (X1)*Profitabilitas (Z)	,008	,012	,478	,689	,493

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan hasil bahwa secara individu variable Kepemilikan Institusional (X1) nilai koefisien 0,000 dengan probabilitas signifikansi 0,943. Variable Profitabilitas (Z) nilai koefisien -0,939 dengan probabilitas signifikansi 0,321. Interaksi variable Kepemilikan Institusional (X1)*Profitabilitas (Z) nilai koefisien 0,008 dengan probabilitas signifikansi 0,439 tidak mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Pengujian MRA ke-2**Uji F (uji Stimultan)**

Table 12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,065	3	,022	2,512	,064 ^b
	Residual	,739	86	,009		
	Total	,803	89			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X2)*Profitabilitas (Z), Leverage (X2), Profitabilitas (Z)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa F hitung sebesar 2,512 dengan tingkat signifikansi 0,064 yakni lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (Z) dan Interaksi *Leverage* (X2)*Profitabilitas (Z) secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Uji koefisien Determinasi (R²)Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,284 ^a	,081	,049	,09267

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2)*Profitabilitas (Z), Leverage (X2), Profitabilitas (Z)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 13 diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,049 atau 4,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Leverage* (X2), Profitabilitas (Z), dan *Leverage* (X2)*Profitabilitas (Z) hanya mampu memprediksi variable *Tax Avoidance* sebesar 4,9%, sedangkan 95,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 14 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,368	,056		6,631	<,001
	Profitabilitas (Z)	-,924	,405	-,594	-2,281	,025
	Leverage (X2)	-,262	,114	-,464	-2,310	,023
	Leverage (X2)*Profitabilitas (Z)	1,330	,758	,505	1,755	,083

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber : Output SPSS 29, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan hasil bahwa secara individu variable *Leverage (X2)* nilai koefisien -0,262 dengan probabilitas signifikansi 0,023. Variable Profitabilitas (Z) nilai koefisien -0,924 dengan probabilitas signifikansi 0,025 mempengaruhi *Tax Avoidance*. Interaksi variable *Leverage (X2)*Profitabilitas (Z)* nilai koefisien 1,330 dengan probabilitas signifikansi 0,083 tidak mempengaruhi *Tax Avoidance*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini antara Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance diketahui koefisiensi regresi sebesar 0,001 kearah positif, hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap Tax Avoidance, sedangkan probabilitas sebesar 0,397 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance tidak terdukung. Hal ini berarti semakin tinggi Kepemilikan

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan
Institusional tidak mempengaruhi Tax Avoidance sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh
Bramantiyo Sonny Sadeva, Suharno dan Sunari (2020) yang menyimpulkan bahwa
kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini
antara Leverage terhadap Tax Avoidance diketahui koefisiensi regresi sebesar $-0,067$ kearah
negatif, hal ini menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap Tax
Avoidance, sedangkan probabilitas sebesar $0,269$ lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan
 H_2 yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance tidak
terdukung. Hal ini berarti semakin tinggi Leverage tidak mempengaruhi Tax Avoidance sesuai
dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Sulaeman (2021) menyimpulkan bahwa
Leverage berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance.

Pengaruh Moderasi Profitabilitas terhadap Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance.

Variabel Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan dimoderasi oleh Profitabilitas
memiliki koefisien regresi sebesar $0,008$ yang menunjukan arah positif dengan probabilitas
signifikansi $0,439$ yang berarti lebih dari $0,05$. Hal ini menunjukan bahwa Profitabilitas
memperkuat Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance tidak terdukung.

Pengaruh Moderasi Profitabilitas terhadap Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.

Variabel Pengaruh Leverage dengan dimoderasi oleh Profitabilitas memiliki koefisien
regresi sebesar $1,330$ yang menunjukan kearah positif dengan probabilitas signifikansi $0,083$
yang berarti lebih dari $0,05$. Hal ini menunjukan bahwa Profitabilitas memperkuat Pengaruh
Leverage terhadap Tax Avoidance tidak terdukung.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan
dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab
pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Kondisi kerja yang
baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan
nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melalui tahap pengumpulan
data, pengelolaan data, dan analisis data mengenai pengaruh kepemilikan institusional, dan
leverage terhadap tax avoidance dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
3. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance.
4. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi pengungkapan *Tax Avoidance*, memperluas ruang lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.(2022).Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020-2022. Diakses pada 15 April 2022, dari <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>.
- Himma.Faiqotul.(06 Januari 2022).*Leverage* adalah: Pengertian, Jenis, dan Contohnya.Diakses pada 15 April 2022, dari <https://majoo.id/solusi/detail/Leverage-adalah>.
- Santoso, Yusuf Imam.(2020).Penghindaran pajak membuat rugi negara Rp 68,7 triliun, ini kata Dirjen Pajak. Diakses pada 15 April 2022, dari <https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak>.
- Putri, Adriyanti Agustina dan Nadia Fathurrahmi Lawita.(2019).Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak.Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, Vo. 9 No. 1, Juni 2019
- Sadeva, Bramantiyo Sonny, Suharno dan Sunari.(2020).Pengaruh Kepemilikan Insitusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Transfer Pricing Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 16 No. 1 Maret 2020: 89 – 100.
- Sujannah, Esti.(2021).*Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Tranfer Pricing, Penghindaran Pajak:Profitabilitas sebagai variable moderasi.Jurnal Literasi Akuntansi.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Andi.

- Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan
Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* 2 (1) , 66 - 81